

Uji Efektivitas Atraktan Dengan Ketinggian Terhadap Serangan Hama PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.): Menggunakan Senyawa Etanol, Metanol Dan Ekstrak Biji Kopi (*Attractant Effectiveness Test With Height Against PBKo Pest Attacks (Hypothenemus hampei* Ferr.): Using Ethanol, Methanol and Coffee Bean Extract Compounds).
Supervisor : Setyo Andi Nugroho, S.Pd., M.Si.

Kiki Meidiantoro
Study Program Coffee Plantation Management
Department of Agricultural Production
Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penggerek buah kopi atau PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.) merupakan hama utama yang menyerang buah kopi di seluruh perkebunan kopi Indonesia. Penelitian bertujuan untuk menguji formulasi senyawa atraktan dan ketinggian perangkat yang efektif untuk mengendalikan intensitas serangan serangga hama PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.) di lahan perkebunan kopi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2023 di lahan perkebunan kopi Desa Pace, Kecamatan Silosanen, Jember, Jawa Timur menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama yakni formulasi senyawa atraktan (etanol, metanol dan ekstrak biji kopi A1 = 40 ml : 10 ml : 20 ml, A2 = 10 ml : 40 ml : 20 ml dan A3 = 10 ml : 20 ml : 40 ml) dan faktor kedua ketinggian perangkat (T1 = 0,7 m, T2 = 1,2 m dan T3 = 1,5 m). Parameter pengamatan dalam penelitian, meliputi pengamatan serangga PBKo yang terperangkap, perbandingan seks rasio PBKo dan pengamatan buah kopi terserang. Hasil penelitian menunjukkan formulasi senyawa atraktan A2T2 dengan 10 ml : 40 ml : 20 ml dan ketinggian 1,2 meter memberikan pengaruh nyata dalam terhadap ketiga parameter pengamatan untuk menarik serangga hama PBKo.

Kata Kunci : PBKo, perangkat, atraktan, ketinggian.

Uji Efektivitas Atraktan Dengan Ketinggian Terhadap Serangan Hama PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.): Menggunakan Senyawa Etanol, Metanol Dan Ekstrak Biji Kopi (*Attractant Effectiveness Test With Height Against PBKo Pest Attacks (Hypothenemus hampei Ferr.): Using Ethanol, Methanol and Coffee Bean Extract Compounds*).
Supervisor : Setyo Andi Nugroho, S.Pd., M.Si.

Kiki Meidiantoro
Study Program Coffee Plantation Management
Department of Agricultural Production
Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRACT

*Coffee fruit borer or PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.) is the main pest that attacks coffee fruit in all Indonesian coffee plantations. The research aimed to test the formulation of attractant compounds and effective trap height to control the intensity of PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.) insect attack in coffee plantations. The research was conducted from March to May 2023 in the coffee plantation of Pace Village, Silosanen District, Jember, East Java using a factorial randomised block design (RAK) consisting of 2 factors and 3 replications. The first factor was the formulation of attractant compounds (ethanol, methanol and coffee bean extract A1 = 40 ml : 10 ml : 20 ml, A2 = 10 ml: 40 ml: 20 ml and A3 = 10 ml: 20 ml: 40 ml) and the second factor is trap height (T1 = 0.7 m, T2 = 1.2 m and T3 = 1.5 m). Observation parameters in the study included observation of trapped PBKo insects, sex ratio of PBKo and observation of infested coffee fruit. The results showed the formulation of attractant compounds A2T2 with 10 ml : 40 ml: 20 ml and a height of 1.2 meters gave a real influence on the three observation parameters to attract PBKo insect pests.*

Keyword: *Coffee berry borer, trap, attractant, height.*